

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kesehatan menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang potensial tapi belum dioptimalkan. Sementara itu kebutuhan layanan kesehatan juga terus berubah karena seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan pertumbuhan ekonomi. Namun, potensi industri kesehatan masih belum dioptimalkan.

Peran dalam industri kesehatan dalam kemajuan ekonomi dan bisnis akan memberikan perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin berkembang dikarenakan menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan menarik pada perusahaan yang mempunyai kompetisi serta berbagai inovasi yang baik. Akan tetapi peran penting industri untuk kesehatan dalam perekonomian ini sangat penting karena mendapatkan dukungan dalam semua pihak pengembangan industri yang harus diwujudkan terhadap perekonomian terus tumbuh walaupun masih kecil. Kemajuan pada investasi saham kesehatan akan memberikan dampak positif bagi dunia industri kesehatan di masa depan (Astika, 2024).

Perusahaan sektor kesehatan bergerak secara *go public* dan *non go public* memiliki sasaran serupa, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan untuk kesinambungan perusahaan dalam jangka panjang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan kemakmuran pemegang saham (Bakhta & Rahmawati, 2024). Tujuan utama didirikannya perusahaan ialah guna meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham.

Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yakni akan tercermin melalui harga sahamnya (Putri, 2022).

Menurut (Adilia & Suwandi, 2023) mengemukakan bahwa nilai perusahaan merujuk pada nilai aktual yang diperoleh per setiap lembar saham ketika aset perusahaan dijual sesuai dengan harga saham, fluktuasi harga saham dalam pasar modal sering menjadi pertimbangan bagi investor. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. faktor internal perusahaan dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflasi dan pertumbuhan pasar (Sukarya & Baskara, 2019).

Adapun fenomena yang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan yang dilansir dari CNBC Indonesia (2024) sejak awal tahun 2023 kinerja saham pada sektor *healthcare* masih berada pada zona koreksi dan lebih dari 12%, tepatnya minus 12,2%. Akibat dari kondisi pandemi Covid-19 yang semakin membaik, sehingga menyebabkan perubahan status dari pandemi menjadi endemi, perubahan status tersebut berdampak pada dicabutnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat tidak lagi diwajibkan memakai masker, menjaga jarak dan melakukan *testing* atau vaksinasi. Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami keadaan naik turun pada kinerja saham salah satunya pada emiten farmasi dan rumah sakit. Saat ini harga saham pada sektor *Healthcare* telah diangka positif dan

pertumbuhannya lebih stabil dan ditopang oleh faktor-faktor jangka panjang seperti peningkatan belanja pemerintah dan inovasi teknologi medis. Meskipun ada optimisme jangka panjang terhadap sektor *Healthcare*, harga saham saat ini tidak mengalami lonjakan yang drastis seperti pada masa pandemi. (Iswara, 2021) maraknya kasus Covid-19 pada tahun 2021 membuat perusahaan sektor *Healthcare* mengalami lonjakan yang drastis dibandingkan dengan tahun 2020, emiten rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan laba drastis setelah pandemi menerjang, sementara itu emiten farmasi pada masa itu mengalami kinerja perusahaan yang tidak setara tetapi seiring dengan berkembangnya kasus Covid-19 emiten farmasi mulai menumbuhkan laba bersih yang tinggi.

Hingga saat ini, struktur modal masih menjadi masalah bagi perusahaan karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan manajer keuangan untuk merancang struktur modal optimal yang dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan ekuitas. Menurut (Susanti et al., 2022) struktur modal adalah pertimbangan antara penggunaan ekuitas dengan utang, dimana ekuitas berupa laba ditahan dan kepemilikan saham, sedangkan modal asing berupa hutang. Sejalan dengan penelitian (Nurmala et al., 2023) berdasarkan hasil penelitian yaitu struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan juga menurut (Lutfita & Takarini, 2021) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yulisa & Wahyudi, 2023) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara struktur modal dengan nilai

perusahaan, sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa menurut (Setyarini & Hasnawati, 2024) struktur modal tidak mempunyai dampak baik bagi perusahaan.

Menurut (Putri & Warsitasari, 2020) ukuran perusahaan merujuk pada besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur melalui total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan faktor lainnya. Semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin erat erat hubungannya dengan keputusan pendanaan yang akan diambil oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Aryati, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari *et al.*, 2019) yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. (Sukanti & Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan juga menurut (Dewi Permana & Sudiyatno, 2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh *negative* serta signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara menurut (Siringo-ringo *et al.*, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya bahwa menurut (Kharisma & Priyadi, 2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:198) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kinerja untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas diukur dengan melakukan perbandingan komponen yang terdapat pada neraca dan laporan laba rugi. Indikator dalam proses evaluasi kinerja

manajemen dapat menggunakan rasio profitabilitas. Investor dan calon investor menilai jika perusahaan memiliki profit tinggi akan memberikan pengembalian modal yang tinggi pula. Tingkat pengembalian (*return*) menjadi salah satu pertimbangan terhadap permintaan saham oleh investor, permintaan saham yang tinggi sebanding dengan peningkatan harga saham. Tingginya harga saham akan memberikan nilai perusahaan yang tinggi. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Tio & Prima, 2022) disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas secara simultan dan parsial memengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu menurut (Hidayat & Khotimah, 2022) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, penulis berminat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai nilai perusahaan. Sehingga peneliti memilih judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
3. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi referensi bagi pembaca dan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan menjadi bahan pengetahuan atau memberikan informasi bagi para investor sehingga dapat memutuskan kepada perusahaan mana sebaiknya menanamkan modal atau berinvestasi jangka panjang dengan melihat kestabilan keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama dan juga dapat memberikan masukan mengenai prospek indikator utama dan juga dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum investor menginvestasikan pada perusahaan khususnya perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.